

**Masukan dapat kami terima paling lambat tanggal 29 Agustus 2023.
Pemberian Masukan dapat disampaikan melalui alamat email
ppsdm@pom.go.id**

RANCANGAN, 22 AGUSTUS 2023
PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR ... TAHUN ...
TENTANG
KURIKULUM PELATIHAN FUNGSIONAL
PENGAWAS FARMASI DAN MAKANAN KEAHLIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA,

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk mewujudkan Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian yang kompeten dan profesional, diperlukan seperangkat kurikulum yang berkualitas untuk digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelatihan fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian;
 - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 99 ayat (3) huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil dan Pasal 47 ayat (2) huruf f Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional, penyusunan kurikulum pelatihan fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian merupakan tugas instansi pembina;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Kurikulum Pelatihan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran

- Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 4. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);
 5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 54);
 6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 611);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG KURIKULUM PELATIHAN FUNGSIONAL PENGAWAS FARMASI DAN MAKANAN KEAHLIAN.

Pasal 1

Dalam Peraturan Badan ini, yang dimaksud dengan:

1. Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh untuk melakukan kegiatan teknis fungsional pengawasan obat dan makanan.
2. Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan yang selanjutnya disebut Pengawas Farmasi dan Makanan adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan teknis fungsional pengawasan obat dan makanan.
3. Kurikulum Pelatihan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan yang selanjutnya disebut Kurikulum adalah rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelatihan fungsional pengawas farmasi dan makanan.
4. Pelatihan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan adalah pelatihan yang memberikan pengetahuan dan keahlian fungsional yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan.

5. Mata Pelatihan yang selanjutnya disebut mata pelatihan fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan adalah materi ajar yang dibangun berdasarkan bahan kajian bidang keilmuan tertentu atau pertimbangan dari sekelompok bahan kajian atau sejumlah keahlian dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran yang dirumuskan dalam Kurikulum Pelatihan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan.

Pasal 2

- (1) Kurikulum Pelatihan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan keahlian mencakup:
 - a. pengembangan wawasan;
 - b. kompetensi umum; dan
 - c. kompetensi inti.
- (2) Kurikulum Pelatihan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disesuaikan dengan jenjang Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian yang akan diduduki.

Pasal 3

- (1) Kurikulum Pelatihan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan keahlian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 digunakan dalam penyelenggaraan Pelatihan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian.
- (2) Pelatihan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan selama 92 (sembilan puluh dua) jam pelajaran.
- (3) Jam pelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan per 1 (satu) jam pelajaran selama 45 (empat puluh lima) menit.

Pasal 4

Mata Pelatihan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan keahlian dalam pengembangan wawasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf a terdiri atas:

- a. penjelasan program pelatihan;
- b. pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika;
- c. dinamika kelompok;
- d. disiplin pegawai serta kode etik dan kode perilaku Aparatur Sipil Negara;
- e. administrasi Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan;
- f. standar kompetensi dan uji kompetensi Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan; dan
- g. *core value* Aparatur Sipil Negara BerAKHLAK.

Pasal 5

Mata Pelatihan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan keahlian dalam kompetensi umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf b terdiri atas:

- a. penyusunan kebijakan nasional pengawasan obat dan makanan;
- b. advokasi kebijakan pengawasan obat dan makanan; dan
- c. sistem informasi dan kebijakan pengelolaan data pengawasan obat dan makanan.

Pasal 6

Mata Pelatihan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan keahlian dalam kompetensi inti sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf c terdiri atas:

- a. kompetensi teknis fungsi penilaian;
- b. kompetensi teknis fungsi pengujian;
- c. kompetensi teknis fungsi pemeriksaan;
- d. kompetensi teknis fungsi penindakan;
- e. kompetensi teknis fungsi komunikasi, informasi, dan edukasi;
- f. kompetensi teknis fungsi standardisasi; dan
- g. kompetensi manajerial, sosial, dan kultural.

Pasal 7

- (1) Mata Pelatihan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan keahlian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 sampai dengan Pasal 6 dirancang dalam:
 - a. rancang bangun program pelatihan; dan
 - b. rancang bangun pembelajaran mata pelatihan.
- (2) Rancang bangun program pelatihan dan rancang bangun pembelajaran Mata Pelatihan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.

Pasal 8

Pada saat Peraturan Badan ini mulai berlaku, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian Jenjang Ahli Pertama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 787) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 9

Peraturan Badan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

- 5 -

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Badan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN,

PENNY K. LUKITO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ASEP N. MULYANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2023 NOMOR

RANCANGAN

LAMPIRAN
PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR ... TAHUN ...
TENTANG
KURIKULUM PELATIHAN FUNGSIONAL
PENGAWAS FARMASI DAN MAKANAN KEAHLIAN

KURIKULUM PELATIHAN FUNGSIONAL
PENGAWAS FARMASI DAN MAKANAN KEAHLIAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengawasan Obat dan Makanan sebagai bagian integral dari pembangunan kesehatan di Indonesia akan menghadapi lingkungan strategis yang sangat dinamis. Pengaruh globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menyebabkan tugas-tugas yang dihadapi oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) semakin luas dan kompleks. Dalam kaitan ini, yang menjadi fokus pengawasan BPOM adalah mengurangi paparan risiko yang dihadapi masyarakat dalam mengonsumsi Obat dan Makanan yang semakin meningkat. Di samping itu, peningkatan kejahatan internasional terkait peredaran barang ilegal produk Obat dan Makanan termasuk narkoba, psikotropika, dan prekursor serta ancaman bio teroris menggunakan bahan pangan akan semakin meningkatkan kompleksitas pengawasan Obat dan Makanan.

Pengawas Farmasi dan Makanan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh untuk melaksanakan kegiatan teknis fungsional pengawasan Obat dan Makanan. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, kegiatan pengawasan Obat dan Makanan baik untuk *pre-market*, *post-market*, dan penegakan hukum banyak bertumpu pada tugas pokok dan fungsi Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan (JF-PFM). Sebagai garda terdepan dalam kegiatan pengawasan Obat dan Makanan, JF-PFM dituntut harus adaptif, koordinatif, serta tegas dalam menjalankan fungsinya.

Permasalahan peredaran Obat dan Makanan yang semakin kompleks berdampak pada semakin beratnya tugas yang diemban oleh Pengawas Farmasi dan Makanan, sehingga memerlukan pemikiran yang cermat serta keahlian khusus dalam penanganannya. Pengawas Farmasi dan Makanan harus memiliki kompetensi dan kualifikasi profesional yang pelaksanaan tugas dan fungsinya mensyaratkan penguasaan ilmu pengetahuan, metodologi, dan teknik analisis di bidang pengawasan farmasi dan makanan. Untuk mengatasi permasalahan di atas, BPOM sebagai instansi Pembina JF-PFM memiliki peranan yang besar dalam mengeluarkan kebijakan Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh JF-PFM agar senantiasa dapat menjalankan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan perkembangan jaman.

Era Revolusi Industri 4.0 dan *Society 5.0* menyebabkan penerapan teknologi informasi di bidang pendidikan dan pelatihan sangat dibutuhkan dalam rangka pemerataan dan peningkatan mutu pelatihan, khususnya pada

instansi Badan Pengawas Obat dan Makanan yang wilayahnya tersebar di seluruh Indonesia di berbagai daerah yang sangat berjauhan. BPOM melalui Pusat Pengembangan SDM Pengawasan Obat dan Makanan (PPSDM POM) melakukan transformasi pelatihan konvensional di dalam kelas (klasikal) ke dalam bentuk digital (nonklasikal), baik isi maupun sistemnya sehingga pelatihan dapat dilakukan secara jarak jauh serta materi pelatihan tersedia dan dapat diakses kapan saja secara daring.

Pada Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian ini, para Pejabat Fungsional PFM Tingkat Keahlian akan diarahkan untuk meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya melakukan pengawasan Obat dan Makanan. Diharapkan seluruh Pejabat Fungsional PFM Tingkat Keahlian dapat melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan dengan baik dan benar untuk mendukung terwujudnya Obat dan Makanan aman untuk masyarakat.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Kurikulum ini memiliki maksud sebagai dasar dalam menyelenggarakan Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian.

2. Tujuan

Kurikulum ini memiliki tujuan sebagai berikut sebagai dasar dan acuan dalam meningkatkan kompetensi Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Keahlian dalam melakukan tugas pengawasan Obat dan Makanan.

C Ruang Lingkup

Ruang lingkup Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian meliputi Kurikulum Pelatihan yang akan menjadi acuan dalam pembelajaran selama Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan.

BAB II KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian didesain sistematis untuk mengkolaborasikan tempat pelatihan dan tempat kerja sebagai suatu kesatuan pembelajaran dengan metode pembelajaran non klasikal secara daring dan klasikal/tatap muka di kelas. Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian diharapkan dapat meningkatkan kompetensi peserta tidak hanya selama pelatihan, namun tetap berlanjut di tempat kerja sehingga peserta mampu meningkatkan kualitas pelayanan sesuai bidang tugasnya di unit kerja masing-masing.

Untuk mencapai kompetensi tersebut, maka struktur Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian terbagi menjadi tiga agenda, yaitu 1) Pengembangan Wawasan, 2) Kompetensi Umum, dan 3) Kompetensi Inti.

1. Pengembangan Wawasan

Pengembangan wawasan dimaksudkan untuk membekali peserta berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan oleh ASN.

2. Kompetensi Umum

Kompetensi umum dimaksudkan untuk membekali peserta berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan dalam semua fungsi pelaksanaan tugas PFM.

3. Kompetensi Inti

Kompetensi inti dimaksudkan untuk membekali peserta dengan kemampuan meliputi :

a. Kompetensi Teknis

- Fungsi Penilaian

Fungsi penilaian dimaksudkan untuk membekali peserta dengan kemampuan teknis untuk melaksanakan penilaian dan evaluasi dokumen pendaftaran produk di bidang farmasi dan makanan.

- Fungsi Pengujian

Fungsi pengujian dimaksudkan untuk membekali peserta dengan kemampuan teknis untuk melaksanakan pengujian laboratorium dan riset di bidang farmasi dan makanan.

- Fungsi Pemeriksaan

Fungsi pemeriksaan dimaksudkan untuk membekali peserta dengan kemampuan teknis untuk melaksanakan pemeriksaan sarana, *pre market* dan *post market* di bidang farmasi dan makanan.

- Fungsi Penindakan

Fungsi penindakan dimaksudkan untuk membekali peserta dengan kemampuan teknis untuk melaksanakan penindakan kasus tindak pelanggaran/pidana di bidang farmasi dan makanan.

- Fungsi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Fungsi KIE dimaksudkan untuk membekali peserta dengan kemampuan teknis untuk melaksanakan penyuluhan / Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di bidang farmasi dan makanan.

- Fungsi Standardisasi

Fungsi standardisasi dimaksudkan untuk membekali peserta

dengan kemampuan teknis untuk melaksanakan penyusunan standar / pedoman / kajian di bidang farmasi dan makanan.

- b. Kompetensi Manajerial, Sosial dan Kultural
Kompetensi manajerial, sosial dan kultural dimaksudkan untuk membekali peserta dengan kemampuan manajerial, sosial dan kultural dalam pelaksanaan tugas PFM.

B. Materi Pelatihan

Susunan materi Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Wawasan

Materi pelatihan dalam agenda ini adalah:

- a. Penjelasan Program Pelatihan
- b. Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika
- c. Dinamika Kelompok
- d. Disiplin Pegawai serta Kode Etik dan Kode Perilaku ASN
- e. Administrasi Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan
- f. Standar Kompetensi dan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan
- g. *core value* Aparatur Sipil Negara BerAKHLAK

2. Kompetensi Umum

Materi pelatihan dalam agenda ini adalah:

- a. Penyusunan Kebijakan Nasional Pengawasan Obat dan Makanan
- b. Advokasi Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan
- c. Sistem Informasi dan Kebijakan Pengelolaan Data Pengawasan Obat dan Makanan

3. Kompetensi Inti

a. Kompetensi Teknis

● Fungsi Penilaian

Materi pelatihan dalam agenda ini adalah:

- i. Konsep Dasar Registrasi Obat dan Pemasukan Obat melalui Jalur Khusus;
- ii. Konsep Dasar Pengawasan Uji Klinik Obat dan Obat Pengembangan Baru;
- iii. Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi;
- iv. Pra Klinik dan Uji Klinik Produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi;
- v. Notifikasi Kosmetik dan Dokumen Informasi Produk (DIP); dan
- vi. Registrasi Pangan Olahan.

● Fungsi Pengujian

Materi pelatihan dalam agenda ini adalah:

- i. Pengujian Obat dan Makanan
- ii. Pengembangan Metode Analisis
- iii. Pengembangan Baku Pembanding sesuai Literatur/Pustaka Acuan
- iv. Kalibrasi Alat Uji
- v. Pelaksanaan Penjaminan Mutu Hasil Pengujian

- Fungsi Pemeriksaan Materi pelatihan dalam agenda ini adalah Konsep Dasar Pemeriksaan Obat dan Makanan
 - Fungsi Penindakan
Materi pelatihan dalam agenda ini adalah:
 - i. Konsep dasar penindakan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan
 - ii. Konsep dasar, peraturan, metode dan prosedur kegiatan intelijen dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan
 - iii. Konsep dasar, peraturan, metode dan prosedur pengawasan dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan di ranah siber
 - iv. Konsep dasar, peraturan, metode dan prosedur penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan
 - Fungsi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Materi pelatihan dalam agenda ini adalah:
 - i. Perancangan Materi Penyuluhan/Produk Komunikasi, Informasi dan Edukasi
 - ii. Pelaksanaan Penyuluhan/ Pameran Produk Komunikasi, Informasi dan Edukasi
 - iii. Pemberdayaan dan Pendampingan Terhadap Pemangku Kepentingan
 - Fungsi Standardisasi
Materi pelatihan dalam agenda ini adalah Konsep Dasar Penyusunan Regulasi dan Kajian di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan.
- b. Kompetensi Manajerial, Sosial dan Kultural
Materi pelatihan dalam agenda ini adalah Pendalaman Kompetensi Manajerial, Sosial dan Kultural: Engagement.
Metode yang digunakan dalam pelatihan ini terdiri atas ceramah, diskusi interaktif, studi kasus, permainan, dsb.
POA termasuk dalam pendalaman kompetensi inti yang mencakup seluruh fungsi. Dalam penyusunan POA peserta didampingi oleh Coach secara asynchronous selama 5 (lima) hari kerja yang setara dengan 4 (empat) Jam Pelajaran.
- C. Jumlah Jam Pelajaran (JP)
Jumlah jam pelajaran untuk Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian adalah 92 (sembilan puluh dua) JP dengan rincian sebagai berikut:

No.	Materi Pelatihan	Jumlah Jam Pelajaran (JP)
Pengembangan Wawasan		
1.	Penjelasan Program Pelatihan	2
2.	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika	1
3.	Dinamika Kelompok	2
4.	Disiplin Pegawai, Kode Etik dan Kode Perilaku ASN	3

5.	Administrasi Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan	4
6.	Standar Kompetensi dan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan	2
7.	<i>Core value</i> Aparatur Sipil Negara BerAKHLAK	2
Kompetensi Umum		
8.	Penyusunan Kebijakan Nasional Pengawasan Obat dan Makanan	3
9.	Advokasi Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan	3
10.	Sistem Informasi dan Kebijakan Pengelolaan Data Pengawasan Obat dan Makanan	3
Kompetensi Inti		
a. Fungsi Standardisasi		
11.	Konsep Dasar Penyusunan Regulasi dan Kajian di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	6
b. Fungsi Pemeriksaan		
12.	Konsep Dasar Pemeriksaan Obat dan Makanan	16
c. Fungsi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)		
13.	Perancangan Materi Penyuluhan / Produk Komunikasi, Informasi dan Edukasi	6
14.	Pelaksanaan Penyuluhan / Pameran Produk Komunikasi, Informasi dan Edukasi	
15.	Pemberdayaan dan Pendampingan Terhadap Pemangku Kepentingan	
d. Fungsi Penindakan		
17.	Konsep dasar, peraturan, metode dan prosedur pencegahan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan (Sistem Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan)	6
18.	Konsep dasar, peraturan, metode dan prosedur kegiatan intelijen dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan	
19.	Konsep dasar, peraturan, metode dan prosedur pengawasan dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan di ranah siber	
20.	Konsep dasar, peraturan, metode dan prosedur penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan	
e. Fungsi Penilaian		
21.	Konsep Dasar Registrasi Obat dan Pemasukan Obat melalui Jalur Khusus	8
22.	Konsep Dasar Pengawasan Uji Klinik	

	Obat dan Obat Pengembangan Baru	
23.	Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi	
24.	Pra Klinik dan Uji Klinik Produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi	
25.	Notifikasi Kosmetik dan Dokumen Informasi Produk (DIP)	
26.	Registrasi Pangan Olahan	
f. Fungsi Pengujian		
27.	Pengujian Obat dan Makanan	7
28.	Pengembangan Metode Analisis	
29.	Pengembangan Baku Pembanding sesuai Literatur / Pustaka Acuan	
30.	Kalibrasi Alat Uji	
31.	Pelaksanaan Penjaminan Mutu Hasil Pengujian	
g. Penyusunan POA dan Agenda Luring		
32.	Pendalaman Kompetensi Manajerial, Sosial dan Kultural : <i>Engagement</i>	14
33.	Penyusunan POA	4
Total Jam Pelajaran (JP)		92

D. Ringkasan Materi

Ringkasan materi Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Wawasan

Mata Pelatihan	:	Penjelasan Program Pelatihan
Deskripsi Singkat	:	Materi pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan tujuan Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian. Materi pelatihan disajikan secara interaktif melalui metode ceramah dan diskusi interaktif. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menjelaskan tujuan program Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian.
Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan tujuan Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian dengan baik dan benar.
Indikator Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan tujuan Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian.
Materi Pokok	:	Materi pokok dalam pembelajaran ini adalah Penjelasan Program Pelatihan Jabatan

		Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian.
Waktu	:	2 JP

Mata Pelatihan	:	Dinamika Kelompok
Deskripsi Singkat	:	Materi pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan membangun komitmen belajar dalam Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian. Materi pelatihan disajikan secara interaktif melalui metode ceramah dan diskusi interaktif. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya membangun komitmen belajar dalam Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian.
Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu membangun komitmen belajar dalam Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian dengan baik dan benar.
Indikator Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat membangun komitmen belajar dalam Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian.
Materi Pokok	:	Materi pokok dalam pembelajaran ini adalah Dinamika Kelompok.
Waktu	:	2 JP

Mata Pelatihan	:	P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba)
Deskripsi Singkat	:	Materi pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba. Materi pelatihan disajikan secara interaktif melalui metode ceramah dan diskusi interaktif. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menjelaskan Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba
Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba dengan baik dan benar
Indikator Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba.
Materi Pokok	:	Materi pokok dalam pembelajaran ini adalah Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba

Waktu	:	1 JP
Mata Pelatihan	:	Disiplin Pegawai, Kode Etik dan Kode Perilaku ASN
Deskripsi Singkat	:	Materi pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Disiplin Pegawai, Kode Etik dan Kode Perilaku ASN. Materi pelatihan disajikan secara interaktif melalui metode ceramah dan diskusi interaktif. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menjelaskan Disiplin Pegawai, Kode Etik dan Kode Perilaku ASN
Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan Disiplin Pegawai, Kode Etik dan Kode Perilaku ASN dengan baik dan benar
Indikator Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan Disiplin Pegawai, Kode Etik dan Kode Perilaku ASN
Materi Pokok	:	Materi pokok dalam pembelajaran ini adalah : 1. Disiplin pegawai 2. Anti KKN 3. Kode etik dan kode perilaku / <i>Core Value</i> BerAKHLAK dan PIKKIR
Waktu	:	3 JP

Mata Pelatihan	:	Administrasi Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan
Deskripsi Singkat	:	Materi pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Administrasi Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan. Materi pelatihan disajikan secara interaktif melalui metode ceramah interaktif dan simulasi. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menjelaskan Administrasi Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan.
Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan Administrasi Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan dengan baik dan benar.
Indikator Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan Administrasi Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan.
Materi Pokok	:	Materi pokok dalam pembelajaran ini adalah Administrasi Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan
Waktu	:	2 JP

Mata Pelatihan	:	Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan
Deskripsi Singkat	:	Materi pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

		Pengawasan Obat dan Makanan. Materi pelatihan disajikan secara interaktif melalui metode ceramah interaktif dan simulasi. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menjelaskan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan.
Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan dengan baik dan benar.
Indikator Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan.
Materi Pokok	:	Materi pokok dalam pembelajaran ini adalah Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan
Waktu	:	2 JP

Mata Pelatihan	:	Standar Kompetensi dan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan
Deskripsi Singkat	:	Materi pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Standar Kompetensi dan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan. Materi pelatihan disajikan secara interaktif melalui metode ceramah dan diskusi interaktif. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menjelaskan Standar Kompetensi dan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan
Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan Standar Kompetensi dan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan dengan baik dan benar
Indikator Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan Standar Kompetensi dan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan
Materi Pokok	:	Materi pokok dalam pembelajaran ini adalah Standar Kompetensi dan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan
Waktu	:	2 JP

Mata Pelatihan	:	ASN BerAkhlaq
Deskripsi Singkat	:	Materi pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan ASN BerAkhlaq. Materi pelatihan disajikan secara interaktif melalui metode ceramah dan diskusi interaktif.

		Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menjelaskan ASN BerAkhlaq
Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan ASN BerAkhlaq dengan baik dan benar
Indikator Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan ASN BerAkhlaq
Materi Pokok	:	Materi pokok dalam pembelajaran ini adalah ASN BerAkhlaq
Waktu	:	2 JP

2. Kompetensi Umum

Mata Pelatihan	:	Penyusunan Kebijakan Nasional Pengawasan Obat dan Makanan
Deskripsi Singkat	:	Materi pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Penyusunan Kebijakan Nasional Pengawasan Obat dan Makanan. Materi pelatihan disajikan secara interaktif melalui metode ceramah dan diskusi interaktif. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menjelaskan Penyusunan Kebijakan Nasional Pengawasan Obat dan Makanan
Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan Penyusunan Kebijakan Nasional Pengawasan Obat dan Makanan dengan baik dan benar
Indikator Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan Penyusunan Kebijakan Nasional Pengawasan Obat dan Makanan.
Materi Pokok	:	Materi pokok dalam pembelajaran ini adalah: 1) SISPOM (Sistem Pengawasan Obat dan Makanan); 2) Administrasi penyusunan peraturan / kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan; dan 3) Identifikasi peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan dan/atau bahan kebijakan bidang pengawasan obat dan makanan
Waktu	:	3 JP

Mata Pelatihan	:	Advokasi Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan
Deskripsi Singkat	:	Materi pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Advokasi Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan. Materi pelatihan disajikan secara interaktif melalui metode ceramah dan diskusi interaktif. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menjelaskan Advokasi Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan

Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan Advokasi Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan dengan baik dan benar
Indikator Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan Advokasi Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan
Materi Pokok	:	Materi pokok dalam pembelajaran ini adalah: 1) Pengertian dan Teknik komunikasi risiko kepada masyarakat/pelanggan, meliputi risiko reputasi organisasi dan risiko keamanan obat dan makanan level dasar; 2) Jenis Pelayanan Publik BPOM; dan 3) Menggali tingkat pemahaman masyarakat / pelanggan terhadap penjelasan yang disampaikan
Waktu	:	3 JP

Mata Pelatihan	:	Sistem Informasi dan Kebijakan Pengelolaan Data Pengawasan Obat dan Makanan
Deskripsi Singkat	:	Materi pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Sistem informasi dan kebijakan pengelolaan data pengawasan obat dan makanan. Materi pelatihan disajikan secara interaktif melalui metode ceramah dan diskusi interaktif. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menjelaskan Sistem informasi dan kebijakan pengelolaan data pengawasan obat dan makanan.
Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan Sistem informasi dan kebijakan pengelolaan data pengawasan obat dan makanan sesuai dengan standar kompetensi dengan baik dan benar.
Indikator Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan Sistem informasi dan kebijakan pengelolaan data pengawasan obat dan makanan
Materi Pokok	:	Materi pokok dalam pembelajaran ini adalah: 1) Pengenalan aplikasi sistem Pengawasan Obat dan Makanan; dan 2) Kebijakan satu data BPOM
Waktu	:	3 JP

3. Kompetensi Inti

Mata Pelatihan	:	Konsep Dasar Penyusunan Regulasi dan Kajian di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Deskripsi Singkat	:	Materi pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Konsep Dasar Penyusunan Regulasi dan Kajian di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Materi pelatihan disajikan secara interaktif melalui

		metode ceramah interaktif, studi kasus dan <i>Plan of Action</i> (POA). Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menjelaskan Konsep Dasar Penyusunan Regulasi dan Kajian di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan.
Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan Konsep Dasar Penyusunan Regulasi dan Kajian di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan standar kompetensi dengan baik dan benar.
Indikator Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan Konsep Dasar Penyusunan Regulasi dan Kajian di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Materi Pokok	:	Materi pokok dalam pembelajaran ini adalah: 1) Pendahuluan a. Fungsi Standardisasi b. Pengertian Kajian c. Pengertian Regulasi 2) Konsep Dasar Penyusunan Kajian a. identifikasi bahan kajian b. pengumpulan data (literatur, referensi ilmiah, regulasi negara lain) c. analisis data d. penyusunan kajian 3) Konsep Dasar Penyusunan Regulasi a. Pengkajian regulasi b. Penyusunan rancangan regulasi c. Penetapan regulasi d. Sosialisasi regulasi e. Dokumentasi f. Monitoring Implementasi regulasi g. Evaluasi regulasi
Waktu	:	6 JP

Mata Pelatihan	:	Konsep Dasar Pemeriksaan Obat dan Makanan
Deskripsi Singkat	:	Materi pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Konsep Dasar Pemeriksaan Obat dan Makanan. Materi pelatihan disajikan secara interaktif melalui metode ceramah interaktif, studi kasus dan <i>Plan of Action</i> (POA). Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menjelaskan Konsep Dasar Pemeriksaan Obat dan Makanan.
Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan Konsep Dasar Pemeriksaan Obat dan Makanan sesuai dengan standar kompetensi dengan baik dan benar.
Indikator Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

		<ol style="list-style-type: none">1) Menjelaskan Konsep Dasar Pemeriksaan Obat;2) Menjelaskan Konsep Dasar Pemeriksaan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan;3) Menjelaskan Konsep Dasar Pemeriksaan Kosmetik; dan4) Menjelaskan Konsep Dasar Pemeriksaan Pangan Olahan.
Materi Pokok	:	<p>Materi pokok dalam pembelajaran ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Konsep Dasar Pemeriksaan Obat<ol style="list-style-type: none">a. Konsep Dasar dalam bisnis proses Pemeriksaan produksi Obat<ol style="list-style-type: none">1. peraturan perundang-undangan terkait pengawasan produksi Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor (ONPP)2. Bisnis proses pengawasan produksi obat3. Aspek-aspek CPOB secara umum4. tahapan dan tindak lanjut inspeksi CPOBb. Konsep Dasar dalam bisnis proses Pemeriksaan distribusi Obat<ol style="list-style-type: none">1. Peraturan perundang-undangan terkait pengawasan distribusi dan fasilitas pelayanan kefarmasian ONPP2. Aspek-aspek CDOB secara umum3. Aspek-aspek pengelolaan Obat di fasilitas pelayanan kefarmasian secara umum4. Peredaran Obat secara daring5. Pedoman tindak lanjut hasil pengawasan distribusi dan fasilitas pelayanan kefarmasian ONPPc. Konsep Dasar dalam bisnis proses pengawasan mutu obat beredar melalui <i>sampling</i> atau pengambilan contoh Obat<ol style="list-style-type: none">1. Peraturan perundang-undangan terkait pengawasan mutu obat beredar2. Proses bisnis pengawasan mutu obat beredar melalui <i>sampling</i> dan pengujian3. Penyusunan Pedoman <i>Sampling</i> dan Pengujian ONPPZA4. Pelaksanaan dan teknik <i>sampling</i> dalam rangka pengawasan mutu obat beredar sesuai ketentuan pada Pedoman5. Tindak lanjut hasil pengawasan terhadap obat beredar yang tidak memenuhi persyaratan mutud. Konsep Dasar dalam bisnis proses pengawasan informasi dan promosi Obat (iklan, label/penandaan)

	<ol style="list-style-type: none">1. Peraturan perundang-undangan terkait pengawasan iklan dan label/penandaan obat2. Proses bisnis pengawasan (SOP) pengawasan iklan dan label/penandaan obat3. Ketentuan umum dan kriteria iklan obat yang memenuhi ketentuan beserta contoh4. Ketentuan umum dan kriteria label/penandaan obat sesuai peraturan perundang-undangan5. Tindak lanjut hasil pengawasan iklan dan label/ penandaan obat <p>e. Konsep Dasar dalam bisnis proses penilaian permohonan SKI/SKE Obat</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dasar hukum dan regulasi terkait Pengawasan Pemasukan Obat dan Bahan Obat2. Ruang lingkup SKI Obat dan Bahan Obat3. Proses bisnis / alur pengawasan dan persyaratan pemasukan obat dan bahan obat4. Tindak lanjut hasil pengawasan pemasukan Obat dan Bahan Obat5. Analisa Hasil Pengawasan (AHP)6. Sampling vaksin <p>f. Konsep Dasar dalam bisnis proses farmakovigilans</p> <ol style="list-style-type: none">1. sejarah, latar belakang, tujuan dan definisi farmakovigilans2. dasar hukum dan regulasi terkait Farmakovigilans3. <i>Key player</i> Farmakovigilans4. Sistem pelaporan Farmakovigilans5. alur proses dan tindak lanjut terkait aktivitas Farmakovigilans <p>g. Konsep Dasar dalam bisnis proses pengawasan informasi produk tembakau (iklan, label/penandaan)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peraturan perundang-undangan terkait pengawasan iklan dan label/penandaan produk tembakau2. Proses bisnis pengawasan (SOP) pengawasan iklan dan penandaan/label produk tembakau3. Ketentuan Label produk tembakau sesuai peraturan perundang-undangan4. Ketentuan Iklan produk tembakau sesuai peraturan perundang-undangan
--	---

		<p>5. Tindak lanjut hasil pengawasan iklan dan penandaan/label produk tembakau</p> <p>2) Konsep Dasar Pemeriksaan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan (OTSK)</p> <p>a. Konsep Dasar dalam bisnis proses Pemeriksaan fasilitas produksi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. peraturan perundang-undangan terkait pengawasan produksi OTSK2. <i>Overview</i> aspek-aspek CPOTB3. mekanisme pengawasan sarana produksi OTSK <p>b. Konsep Dasar dalam bisnis proses Pemeriksaan fasilitas distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. peraturan perundang-undangan terkait pengawasan distribusi OTSK2. peredaran OTSK3. Persyaratan dan mekanisme pengawasan importir dan badan usaha/perorangan/pemberi kontrak <p>c. Konsep Dasar dalam bisnis proses pelayanan publik Sertifikasi CPOTB dan Sertifikasi CPOTB Bertahap</p> <p>d. Konsep Dasar dalam bisnis proses <i>sampling</i> dan pengambilan contoh Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. metode <i>sampling</i>2. Prosedur pelaksanaan <i>sampling</i>3. Penentuan sampel yang diuji <p>e. Konsep Dasar dalam bisnis proses pengawasan informasi dan promosi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan (iklan, label/penandaan)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Regulasi Umum pengawasan iklan dan penandaan OTSK2. Ketentuan umum promosi (iklan) dan informasi (penandaan)3. mekanisme pengawasan promosi (iklan) dan informasi (penandaan) <p>f. Konsep Dasar dalam bisnis proses penilaian permohonan SKI/SKE Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Persyaratan dan Mekanisme SKI OTSK2. Persyaratan dan Mekanisme SKE OTSK3. Persyaratan dan Mekanisme SAS OTSK <p>g. Konsep Dasar dalam bisnis proses farmakovigilans</p> <ol style="list-style-type: none">1. Regulasi2. Sumber laporan efek samping OTSK
--	--	---

		<p>3. Mekanisme pelaporan efek samping OTSK</p> <p>h. Penanganan isu keamanan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan</p> <p>3) Konsep Dasar Pemeriksaan Kosmetik</p> <p>a. Konsep Dasar dalam bisnis proses Pemeriksaan produksi Kosmetik</p> <ol style="list-style-type: none">1. peraturan perundang-undangan terkait pengawasan produksi Kosmetik2. <i>Overview</i> aspek-aspek CPKB Golongan B3. mekanisme pengawasan sarana produksi Kosmetik Golongan B <p>b. Konsep Dasar dalam bisnis proses Pemeriksaan distribusi Kosmetik</p> <ol style="list-style-type: none">1. peraturan perundang-undangan terkait pengawasan distribusi Kosmetik2. Persyaratan dan mekanisme pengawasan sarana distribusi pemilik nomor notifikasi3. Persyaratan dan mekanisme pengawasan sarana distribusi bukan pemilik nomor notifikasi (daring dan luring) <p>c. Konsep Dasar dalam bisnis proses <i>sampling</i> dan pengambilan contoh Kosmetik</p> <ol style="list-style-type: none">1. metode <i>sampling</i>2. Prosedur pelaksanaan <i>sampling</i>3. Penentuan sampel yang diuji <p>d. Konsep Dasar dalam bisnis proses pengawasan informasi dan promosi Kosmetik (iklan, penandaan)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ketentuan umum dan mekanisme pengawasan informasi (penandaan)2. Ketentuan umum dan mekanisme pengawasan promosi (iklan) <p>e. Konsep Dasar dalam bisnis proses penilaian permohonan SKI/SKE Kosmetik</p> <ol style="list-style-type: none">1. Persyaratan dan Mekanisme Pengawasan SKI Kosmetik2. Persyaratan dan Mekanisme Pengawasan SKE Kosmetik3. Persyaratan dan Mekanisme Pengawasan SAS Kosmetik <p>f. Konsep Dasar dalam bisnis proses farmakovigilans</p> <ol style="list-style-type: none">1. Regulasi2. Sumber laporan efek samping kosmetik3. Mekanisme pelaporan efek samping kosmetik
--	--	--

		<p>g. Penanganan isu keamanan kosmetik</p> <p>4) Konsep Dasar Pemeriksaan Pangan Olahan (PO)</p> <p>a. Konsep Dasar dalam bisnis proses Pemeriksaan produksi Pangan Olahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bisnis proses perizinan produksi PO (<i>pre-market</i>): Dasar regulasi, Definisi Operasional (DO) yang terkait, ketentuan dan prosedur, persyaratan proses, <i>output</i>, penggunaan sistem informasi 2. Konsep dasar pemeriksaan dan monitoring pelaporan sarana produksi PO (<i>post-market</i>): Definisi Operasional (DO) yang terkait, tahapan proses pemeriksaan sarana produksi PO, penggunaan sistem informasi untuk pelaporan dan monitoring hasil pemeriksaan <p>b. Konsep Dasar dalam bisnis proses Pemeriksaan peredaran Pangan Olahan (termasuk <i>sampling</i> dan pengambilan contoh, pengawasan label dan iklan, serta pengawasan ekspor impor Pangan Olahan)</p> <p>c. Konsep Dasar dalam bisnis proses pemantauan dan Penanganan isu keamanan Pangan Olahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Analisis Risiko dalam Pengawasan Pangan Olahan 2. Pembagian Peran dalam Pengawasan Pangan dari Hulu ke Hilir 3. Identifikasi isu keamanan pangan: sumber informasi, platform komunikasi 4. Jejaring Kewaspadaan dan Penanggulangan Keamanan Makanan (contoh pada INRASFF, ASEAN-RASFF, INFOSAN)
Waktu	:	16 JP

Mata Pelatihan	:	Kompetensi Inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi KIE
Deskripsi Singkat	:	Materi pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Kompetensi Inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi KIE. Materi pelatihan disajikan secara interaktif melalui metode Ceramah dan Diskusi Interaktif, <i>Role Play</i> , Simulasi, dan POA. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menjelaskan Kompetensi Inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi KIE.
Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan Kompetensi Inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi

		KIE sesuai dengan standar kompetensi dengan baik dan benar.
Indikator Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan Kompetensi Inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi KIE.
Materi Pokok	:	Materi pokok dalam pembelajaran ini adalah: 1) Peran Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) di BPOM 2) Dasar-dasar dalam Perancangan Materi Penyuluhan / Produk Komunikasi, Informasi dan Edukasi 3) Dasar-dasar dalam Pelaksanaan Penyuluhan / Pameran Produk Komunikasi, Informasi dan Edukasi 4) Dasar-dasar dalam Pemberdayaan dan Pendampingan Terhadap Pemangku Kepentingan
Waktu	:	6 JP

Mata Pelatihan	:	Kompetensi Inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi Penindakan
Deskripsi Singkat	:	Materi pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Kompetensi Inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi Penindakan. Materi pelatihan disajikan secara interaktif melalui metode ceramah interaktif, studi kasus, dan POA. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menjelaskan Kompetensi Inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi Penindakan
Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan Kompetensi Inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi Penindakan sesuai dengan standar kompetensi dengan baik dan benar
Indikator Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan Kompetensi Inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi Penindakan.
Materi Pokok	:	Materi pokok dalam pembelajaran ini adalah: 1) Konsep dasar, peraturan, metode dan prosedur pencegahan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan (Sistem Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan) a. Pengumpulan dan Pemilahan informasi terkait potensi dan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan. b. Penyiapan laporan inventarisasi dan identifikasi potensi dan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan. 2) Konsep dasar, peraturan, metode dan prosedur kegiatan intelijen dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan

		<ul style="list-style-type: none"> a. Pemilahan dan pendokumentasian informasi terkait dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan (Teknik dan Taktik Kegiatan Intelijen) b. Penyiapan laporan pelaksanaan kegiatan intelijen dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. <p>3) Konsep dasar, peraturan, metode dan prosedur pengawasan dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan di ranah siber</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemilahan dan pendokumentasian informasi terkait tindak pidana di bidang Obat dan Makanan di ranah siber. b. Penyiapan rekapitulasi dan laporan terkait kejahatan Obat dan Makanan di ranah siber. <p>4) Konsep dasar, peraturan, metode dan prosedur penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Inventarisasi dan identifikasi data target operasi penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. b. Inventarisasi dan identifikasi barang yang diamankan dan atau barang bukti tindak pidana di bidang Obat dan Makanan
Waktu	:	6 JP

Mata Pelatihan	:	Kompetensi Inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi Penilaian
Deskripsi Singkat	:	Materi pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menjelaskan Kompetensi Inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi Penilaian. Materi pelatihan disajikan secara interaktif melalui metode ceramah interaktif, studi kasus, dan POA. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menjelaskan Kompetensi Inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi Penilaian
Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan Kompetensi Inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi Penilaian sesuai dengan standar kompetensi dengan baik dan benar
Indikator Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan Kompetensi Inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi Penilaian.
Materi Pokok	:	Materi pokok dalam pembelajaran ini adalah: 1) Konsep Dasar Registrasi Obat dan Pemasukan Obat melalui Jalur Khusus

		<ul style="list-style-type: none"> a. Kriteria, Persyaratan dan Tata Laksana Registrasi dan Evaluasi Obat b. Persyaratan dan Tata Laksana Penilaian Pemasukan Obat melalui Jalur Khusus <p>2) Konsep Dasar Pengawasan Uji Klinik Obat dan Obat Pengembangan Baru</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Persyaratan dan Tata Laksana Pengawasan Uji Klinik di Indonesia b. Persyaratan dan Tata Laksana Pengawasan Obat Pengembangan Baru di Indonesia <p>3) Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tata Cara dan Persyaratan Registrasi Akun Perusahaan dan Produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi (<i>Overview</i>) <p>4) Pra Klinik dan Uji Klinik Produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tata cara pengajuan persetujuan pelaksanaan uji praklinik produk obat tradisional, suplemen kesehatan, obat kuasi (<i>Overview</i>) <p>5) Notifikasi Kosmetik dan Dokumen Informasi Produk (DIP)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tatacara dan Persyaratan Notifikasi Kosmetik (<i>Overview</i>) b. Penyusunan DIP (<i>Overview</i>) <p>6) Registrasi Pangan Olahan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tatacara dan Persyaratan Registrasi Pangan Olahan Berbasis E-reg RBA (Akun Perusahaan dan Produk)
Waktu	:	8 JP
Mata Pelatihan	:	Kompetensi Inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi Pengujian
Deskripsi Singkat	:	Materi pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja peserta dengan kemampuan menjelaskan Kompetensi Inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi Pengujian. Materi pelatihan disajikan secara interaktif melalui metode ceramah interaktif, studi kasus, dan POA. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menjelaskan Kompetensi Inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi Pengujian
Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan Kompetensi Inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi Pengujian sesuai dengan standar kompetensi dengan baik dan benar.

Indikator Hasil Belajar	: Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan Kompetensi Inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi Pengujian.
Materi Pokok	: Materi pokok dalam pembelajaran ini adalah: 1. Pengujian Obat dan Makanan a. Konsep dasar, peraturan, metode dan prosedur pengambilan sample uji Obat dan Makanan secara Fisika, Kimia, dan/atau Biologi b. Persiapan pelaksanaan pengujian secara Fisika, Kimia, dan/atau Biologi sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis c. Pengujian secara Fisika, Kimia, dan/atau Biologi sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis dan di bawah pengawasan 2. Pengembangan Metode Analisis a. Konsep dasar, peraturan, metode dan prosedur Pengembangan Metode Analisis b. Persiapan pelaksanaan pengembangan metode analisis mengacu sumber pustaka/literatur c. Pengembangan metode analisis di bawah pengawasan d. Pencatatan dan interpretasi hasil pengembangan metode analisis 3. Pengembangan Baku Pembanding sesuai Literatur / Pustaka Acuan a. Konsep dasar, peraturan, metode dan prosedur pengembangan Baku Pembanding b. Persiapan pelaksanaan pengembangan Baku Pembanding sesuai literatur/pustaka acuan c. Pengembangan Baku Pembanding sesuai literatur/pustaka acuan dan di bawah pengawasan d. Pencatatan hasil pengembangan Baku Pembanding sesuai literatur/pustaka acuan e. Penanganan dan pengelolaan Baku Pembanding 4. Kalibrasi Alat Uji a. Konsep dasar, peraturan, metode dan prosedur kalibrasi alat uji b. Persiapan peralatan kalibrasi, standar acuan, dan alat pelindung diri serta me-adjust instrumen kalibrasi alat uji sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis c. Kalibrasi alat uji, memberi label kalibrasi, dan melaporkan hasilnya sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis

		<p>5. Pelaksanaan Penjaminan Mutu Hasil Pengujian</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar, peraturan, metode dan prosedur penjaminan mutu hasil pengujian b. Persiapan pelaksanaan penjaminan mutu hasil pengujian sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis c. Penjaminan mutu hasil pengujian sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis dan di bawah pengawasan d. Pencatatan hasil penjaminan mutu hasil pengujian sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis
Waktu	:	7 JP

Mata Pelatihan	:	Pendalaman Kompetensi Manajerial, Sosial dan Kultural : <i>Engagement</i>
Deskripsi Singkat	:	Materi pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja peserta dengan kemampuan menjelaskan secara keseluruhan Kompetensi Manajerial, Sosial dan Kultural JF Pengawas Farmasi dan Makanan. Materi pelatihan disajikan secara interaktif melalui metode permainan dan presentasi. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menjelaskan secara keseluruhan Kompetensi Manajerial, Sosial dan Kultural JF Pengawas Farmasi dan Makanan.
Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan secara keseluruhan Kompetensi Manajerial, Sosial dan Kultural JF Pengawas Farmasi dan Makanan sesuai dengan standar kompetensi dengan baik dan benar.
Indikator Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan secara keseluruhan Kompetensi Manajerial, Sosial dan Kultural JF Pengawas Farmasi dan Makanan.
Materi Pokok	:	Materi pokok dalam pembelajaran ini adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendalaman Kompetensi Manajerial, Sosial dan Kultural : <i>Engagement</i> 2. Presentasi Hasil POA
Waktu	:	14 JP

Mata Pelatihan	:	Penyusunan POA
Deskripsi Singkat	:	Materi pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja peserta dengan kemampuan menyusun POA yang terkait dengan kompetensi inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan. Materi pelatihan disajikan melalui

		metode diskusi kelompok. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya menyusun POA yang terkait dengan kompetensi inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan.
Hasil Belajar	:	Pada akhir pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menyusun POA yang terkait dengan kompetensi inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan sesuai dengan standar kompetensi dengan baik dan benar.
Indikator Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menyusun POA yang terkait dengan kompetensi inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan.
Materi Pokok	:	Materi pokok dalam pembelajaran ini adalah penyusunan POA
Waktu	:	4 JP

E. Rancang Bangun Program Pelatihan (RBPP)

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian
2. Jumlah Jam : 92
Pembelajaran
3. Deskripsi Singkat : Pelatihan ini memfokuskan pentingnya kompetensi yang harus dimiliki oleh Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan dalam membantu organisasi melakukan tugas pengawasan Obat dan Makanan. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh PFM tingkat Keahlian yaitu pengembangan wawasan, kompetensi umum dan kompetensi inti.
4. Peserta : Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akan/telah menduduki Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Keahlian
5. Kompetensi yang akan dibangun :
 1. Pengembangan Wawasan
 2. Kompetensi Umum
 3. Kompetensi Inti JF PFM
 - a. Kompetensi Teknis pada Fungsi Standardisasi, Penilaian, Pemeriksaan, Pengujian, KIE, dan Penindakan
 - b. Kompetensi Manajerial, Sosial dan Kultural
6. Tujuan Kurikuler Umum : Pada akhir pelatihan peserta diharapkan mampu menjelaskan pengembangan wawasan, kompetensi umum, serta kompetensi inti JF PFM meliputi kompetensi teknis pada fungsi Standardisasi, Penilaian, Pemeriksaan, Pengujian, KIE, dan Penindakan serta kompetensi manajerial, sosial dan kultural sesuai dengan standar kompetensi dengan baik dan benar.
7. Tujuan Kurikuler Khusus : Pada akhir pelatihan peserta diharapkan mampu:
 1. Menjelaskan materi pengembangan wawasan yang harus dimiliki oleh Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan
 2. Menjelaskan kompetensi umum yang harus dimiliki oleh Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Keahlian
 3. Menjelaskan kompetensi inti yang harus dimiliki oleh Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Keahlian meliputi kompetensi teknis pada fungsi Standardisasi, Penilaian, Pemeriksaan, Pengujian, KIE, dan Penindakan serta kompetensi manajerial, sosial dan kultural

No.	Tujuan Kurikuler Khusus	Mata Pelatihan	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu (JP)			Metode
					TMO	Mandiri	Luring	
1.	Menjelaskan materi pengembangan wawasan yang harus dimiliki oleh Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan	Pengembangan Wawasan	Penjelasan Program Pelatihan		2	0	0	Ceramah dan Diskusi interaktif
			P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba)		1	0	0	Ceramah dan Diskusi interaktif
			Dinamika Kelompok		0	0	2	Ceramah dan Diskusi interaktif
			Disiplin Pegawai, Kode Etik dan Kode Perilaku ASN	Disiplin pegawai	2	1	0	Ceramah dan Diskusi interaktif
				Anti KKN				
				Kode etik dan kode perilaku / <i>Core Value</i> BerAKHLAK dan PIKKIR				
			Administrasi Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan	Administrasi Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan	0	0	2	Ceramah dan Diskusi interaktif, simulasi
Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan	Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan	0	0	2	Ceramah dan Diskusi interaktif			
ASN BerAkhlaq		0	0	2	Ceramah dan Diskusi interaktif			

No.	Tujuan Kurikuler Khusus	Mata Pelatihan	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu (JP)			Metode
					TMO	Mandiri	Luring	
2.	Menjelaskan kompetensi umum yang harus dimiliki oleh Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan	Kompetensi Umum Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan	Penyusunan Kebijakan Nasional Pengawasan Obat dan Makanan	SISPOM (Sistem Pengawasan Obat dan Makanan)	2	1	0	Ceramah dan Diskusi interaktif
				Administrasi penyusunan peraturan / kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan				
				Identifikasi peraturan perundang-undangan dan / atau kebijakan dan / atau bahan kebijakan bidang pengawasan Obat dan Makanan				
			Advokasi Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan	Pengertian dan Teknik komunikasi risiko kepada masyarakat / pelanggan, meliputi risiko reputasi organisasi dan risiko keamanan Obat dan Makanan level dasar	2	1	0	Ceramah dan Diskusi interaktif
			Jenis Pelayanan Publik BPOM					
			Menggali tingkat pemahaman masyarakat / pelanggan terhadap penjelasan yang disampaikan					

No.	Tujuan Kurikuler Khusus	Mata Pelatihan	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu (JP)			Metode
					TMO	Mandiri	Luring	
			Sistem informasi dan kebijakan pengelolaan data pengawasan Obat dan Makanan	Pengenalan aplikasi sistem Pengawasan Obat dan Makanan Kebijakan satu data BPOM	2	1	0	Ceramah dan Diskusi interaktif
3.	Menjelaskan kompetensi inti yang harus dimiliki oleh Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan	Kompetensi Inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi Standardisasi	Konsep Dasar Penyusunan Regulasi dan Kajian di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	A. Pendahuluan a. Fungsi Standardisasi b. Pengertian Kajian c. Pengertian Regulasi Konsep Dasar Penyusunan Kajian a. identifikasi bahan kajian b. pengumpulan data (literatur, referensi ilmiah, regulasi negara lain) c. analisis data d. penyusunan kajian Konsep Dasar Penyusunan Regulasi a. Pengkajian regulasi b. Penyusunan rancangan regulasi c. Penetapan regulasi d. Sosialisasi regulasi	4	2	0	Ceramah dan Diskusi Interaktif, Studi Kasus, POA

No.	Tujuan Kurikuler Khusus	Mata Pelatihan	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu (JP)			Metode
					TMO	Mandiri	Luring	
				e. Dokumentasi f. Monitoring Implementasi regulasi g. Evaluasi regulasi				
		Kompetensi Inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi Pemeriksaan	Konsep Dasar Pemeriksaan Obat dan Makanan	Konsep Dasar Pemeriksaan Obat a. Konsep Dasar dalam bisnis proses Pemeriksaan produksi Obat b. Konsep Dasar dalam bisnis proses Pemeriksaan distribusi Obat c. Konsep Dasar dalam bisnis proses pengawasan mutu obat beredar melalui sampling atau pengambilan contoh Obat d. Konsep Dasar dalam bisnis proses pengawasan informasi dan promosi Obat (iklan, label/penandaan)	12	4		Ceramah dan Diskusi Interaktif, Studi Kasus, POA

No.	Tujuan Kurikuler Khusus	Mata Pelatihan	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu (JP)			Metode
					TMO	Mandiri	Luring	
				e. Konsep Dasar dalam bisnis proses penilaian permohonan SKI/SKE Obat f. Konsep Dasar dalam bisnis proses farmakovigilans g. Konsep Dasar dalam bisnis proses pengawasan informasi produk tembakau (iklan, label/penandaan)				
				Konsep Dasar Pemeriksaan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan a. Konsep Dasar dalam bisnis proses Pemeriksaan fasilitas produksi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan b. Konsep Dasar dalam bisnis proses Pemeriksaan fasilitas distribusi Obat				

No.	Tujuan Kurikuler Khusus	Mata Pelatihan	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu (JP)			Metode
					TMO	Mandiri	Luring	
				Tradisional dan Suplemen Kesehatan c. Konsep Dasar dalam bisnis proses pelayanan publik Sertifikasi CPOTB dan Sertifikasi CPOTB Bertahap d. Konsep Dasar dalam bisnis proses sampling dan pengambilan contoh Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan e. Konsep Dasar dalam bisnis proses pengawasan informasi dan promosi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan (iklan, label/penandaan) f. Konsep Dasar dalam bisnis proses penilaian permohonan SKI/SKE Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				

No.	Tujuan Kurikuler Khusus	Mata Pelatihan	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu (JP)			Metode
					TMO	Mandiri	Luring	
				g. Konsep Dasar dalam bisnis proses farmakovigilans h. Penanganan isu keamanan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Konsep Dasar Pemeriksaan Kosmetik a. Konsep Dasar dalam bisnis proses Pemeriksaan produksi Kosmetik b. Konsep Dasar dalam bisnis proses Pemeriksaan distribusi Kosmetik c. Konsep Dasar dalam bisnis proses sampling dan pengambilan contoh Kosmetik d. Konsep Dasar dalam bisnis proses pengawasan informasi dan promosi Kosmetik (iklan, penandaan)				

No.	Tujuan Kurikuler Khusus	Mata Pelatihan	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu (JP)			Metode
					TMO	Mandiri	Luring	
				<ul style="list-style-type: none"> e. Konsep Dasar dalam bisnis proses penilaian permohonan SKI/SKE Kosmetik f. Konsep Dasar dalam bisnis proses farmakovigilans g. Penanganan isu keamanan kosmetik 				
				<p>Konsep Dasar Pemeriksaan Pangan Olahan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep Dasar dalam bisnis proses Pemeriksaan produksi Pangan Olahan b. Konsep Dasar dalam bisnis proses Pemeriksaan peredaran Pangan Olahan (termasuk sampling dan pengambilan contoh, pengawasan label dan iklan, serta pengawasan ekspor impor Pangan Olahan) c. Konsep Dasar dalam bisnis proses 				

No.	Tujuan Kurikuler Khusus	Mata Pelatihan	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu (JP)			Metode
					TMO	Mandiri	Luring	
				pemantauan dan Penanganan isu keamanan Pangan Olahan				
		Kompetensi Inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi Komunikasi Informasi Edukasi (KIE)	Perancangan Materi Penyuluhan/Produk Komunikasi, Informasi dan Edukasi	1. Peran Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) di BPOM	4	2		Ceramah dan Diskusi Interaktif, <i>Role Play</i> - Simulasi, POA
	Pelaksanaan Penyuluhan/ Pameran Produk Komunikasi, Informasi dan Edukasi		2. Dasar-dasar dalam Perancangan Materi Penyuluhan/Produk Komunikasi, Informasi dan Edukasi					
	Pemberdayaan dan Pendampingan Terhadap Pemangku Kepentingan		3. Dasar-dasar dalam Pelaksanaan Penyuluhan/ Pameran Produk Komunikasi, Informasi dan Edukasi					
			4. Dasar-dasar dalam Pemberdayaan dan Pendampingan Terhadap Pemangku Kepentingan					

No.	Tujuan Kurikuler Khusus	Mata Pelatihan	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu (JP)			Metode
					TMO	Mandiri	Luring	
		Kompetensi Inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi Penindakan	Konsep dasar, peraturan, metode dan prosedur penanganan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan	Konsep dasar penindakan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan a. Konsep dasar, peraturan, metode dan prosedur pencegahan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan (Sistem Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan) b. Pengumpulan dan Pemilahan informasi terkait potensi dan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan. c. Penyiapan laporan inventarisasi dan identifikasi potensi dan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan.	4	2		Ceramah dan Diskusi Interaktif, Studi Kasus, POA
			Pemilahan dan dokumentasi informasi terkait tindak pidana di bidang Obat dan Makanan	Konsep dasar, peraturan, metode dan prosedur kegiatan intelijen dugaan				

No.	Tujuan Kurikuler Khusus	Mata Pelatihan	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu (JP)			Metode
					TMO	Mandiri	Luring	
			Rekapitulasi dan pelaporan informasi terkait tindak pidana di bidang Obat dan Makanan	<p>tindak pidana di bidang Obat dan Makanan</p> <p>a. Pemilahan dan pendokumentasian informasi terkait dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan (Teknik dan Taktik Kegiatan Intelijen)</p> <p>b. Penyiapan laporan pelaksanaan kegiatan intelijen dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.</p> <p>Konsep dasar, peraturan, metode dan prosedur pengawasan dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan di ranah siber.</p> <p>a. Pemilahan dan pendokumentasian informasi terkait tindak pidana di bidang Obat</p>				

No.	Tujuan Kurikuler Khusus	Mata Pelatihan	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu (JP)			Metode
					TMO	Mandiri	Luring	
				<p>dan Makanan di ranah siber.</p> <p>b. Penyiapan rekapitulasi dan laporan terkait kejahatan Obat dan Makanan di ranah siber.</p> <p>Konsep dasar, peraturan, metode dan prosedur penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan (Tahapan Penyidikan yang diawali pendalaman informasi).</p> <p>a. Inventarisasi dan identifikasi data target operasi penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.</p> <p>b. Inventarisasi dan identifikasi barang yang diamankan dan atau barang bukti tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.</p>				

No.	Tujuan Kurikuler Khusus	Mata Pelatihan	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu (JP)			Metode
					TMO	Mandiri	Luring	
		Kompetensi Inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi Penilaian	Konsep Dasar Registrasi Obat dan Pemasukan Obat melalui Jalur Khusus	1. Kriteria, Persyaratan dan Tata Laksana Registrasi dan Evaluasi Obat 2. Persyaratan dan Tata Laksana Penilaian Pemasukan Obat melalui Jalur Khusus	2	2	Ceramah dan Diskusi Interaktif, Studi Kasus, rancanPOA	
	Konsep Dasar Pengawasan Uji Klinik Obat dan Obat Pengembangan Baru		1. Persyaratan dan Tata Laksana Pengawasan Uji Klinik di Indonesia 2. Persyaratan dan Tata Laksana Pengawasan Obat Pengembangan Baru di Indonesia					
	Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi		Tata Cara dan Persyaratan Registrasi Akun Perusahaan dan Produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi (<i>Overview</i>)	2				
	Pra Klinik dan Uji Klinik Produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi		Tata cara pengajuan persetujuan pelaksanaan uji praklinik produk obat tradisional, suplemen kesehatan, obat kuasi (<i>Overview</i>)					

No.	Tujuan Kurikuler Khusus	Mata Pelatihan	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu (JP)			Metode
					TMO	Mandiri	Luring	
			Notifikasi Kosmetik dan Dokumen Informasi Produk (DIP)	1. Tatacara dan Persyaratan Notifikasi Kosmetik (<i>Overview</i>) 2. Penyusunan DIP (<i>Overview</i>)				
			Registrasi Pangan Olahan	Tatacara dan Persyaratan Registrasi Pangan Olahan Berbasis E-reg RBA (Akun Perusahaan dan Produk)	2			
		Kompetensi Inti JF Pengawas Farmasi dan Makanan Fungsi Pengujian	Pengujian Obat dan Makanan	1. Konsep dasar, peraturan, metode dan prosedur pengambilan sampel uji Obat dan Makanan secara Fisika, Kimia, dan/atau Biologi 2. Persiapan pelaksanaan pengujian secara Fisika, Kimia, dan/atau Biologi sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis 3. Pengujian secara Fisika, Kimia, dan/atau Biologi sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis	5	2		Ceramah dan Diskusi Interaktif, Studi Kasus, POA

No.	Tujuan Kurikuler Khusus	Mata Pelatihan	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu (JP)			Metode
					TMO	Mandiri	Luring	
				dan di bawah pengawasan				
			Pengembangan Metode Analisis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar, peraturan, metode dan prosedur Pengembangan Metode Analisis 2. Persiapan pelaksanaan pengembangan metode analisis mengacu sumber pustaka/literatur 3. Pengembangan metode analisis di bawah pengawasan 4. Pencatatan dan interpretasi hasil pengembangan metode analisis 				
			Pengembangan Baku Pembanding sesuai Literatur/Pustaka Acuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar, peraturan, metode dan prosedur pengembangan Baku Pembanding 2. Persiapan pelaksanaan pengembangan Baku Pembanding sesuai 				

No.	Tujuan Kurikuler Khusus	Mata Pelatihan	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu (JP)			Metode
					TMO	Mandiri	Luring	
				literatur/pustaka acuan 3. Pengembangan Baku Pembanding sesuai literatur/pustaka acuan dan di bawah pengawasan 4. Pencatatan hasil pengembangan Baku Pembanding sesuai literatur/pustaka acuan 5. Penanganan dan pengelolaan Baku Pembanding				
			Kalibrasi Alat Uji	1. Konsep dasar, peraturan, metode dan prosedur kalibrasi alat uji 2. Persiapan peralatan kalibrasi, standar acuan, dan alat pelindung diri serta <i>me-adjust</i> instrumen kalibrasi alat uji sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis				

No.	Tujuan Kurikuler Khusus	Mata Pelatihan	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu (JP)			Metode
					TMO	Mandiri	Luring	
				3. Kalibrasi alat uji, memberi label kalibrasi, dan melaporkan hasilnya sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis				
			Pelaksanaan Penjaminan Mutu Hasil Pengujian	1. Konsep dasar, peraturan, metode dan prosedur penjaminan mutu hasil pengujian 2. Persiapan pelaksanaan penjaminan mutu hasil pengujian sesuai pedoman kerja /petunjuk teknis 3. Penjaminan mutu hasil pengujian sesuai pedoman kerja/petunjuk teknis dan di bawah pengawasan 4. Pencatatan hasil penjaminan mutu hasil pengujian sesuai pedoman kerja /petunjuk teknis				
		Pendalaman Kompetensi	Pendalaman Kompetensi Manajerial,		0	0	14	Permainan, Diskusi

No.	Tujuan Kurikuler Khusus	Mata Pelatihan	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu (JP)			Metode
					TMO	Mandiri	Luring	
		Manajerial, Sosial dan Kultural : <i>Engagement</i>	Sosial dan Kultural : <i>Engagement</i>					
		Kultural : <i>Engagement</i>	Presentasi Hasil POA		0	0		Diskusi
		Penyusunan POA	Penyusunan POA		0	4	0	POA

F. Metode Belajar	
1.	<p>Metode Belajar Non-Klasikal</p> <p>Hasil belajar pada masing-masing mata pelatihan diperoleh melalui pembelajaran mandiri dan penugasan secara daring pada <i>Learning Management System</i> (LMS) PPSDM POM.</p>
2.	<p>Metode Belajar Klasikal</p> <p>Hasil belajar pada masing-masing mata pelatihan diperoleh melalui serangkaian metode belajar yaitu membaca materi pelatihan, ceramah, <i>brainstorming</i>, diskusi interaktif, pembimbingan, penulisan rencana aksi, serta presentasi.</p>
3.	<p>Metode Belajar di Tempat Kerja</p> <p>Hasil belajar pada tahap ini diperoleh melalui serangkaian metode belajar, yaitu pembimbingan, <i>brainstorming</i>, diskusi interaktif, praktik, penyusunan laporan hasil capaian, dan presentasi.</p>